ANALISIS KARAKTER YANG DAPAT DITUMBUHKAN DALAM MATERI PEMBELAJARAN GEOGRAFIS INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Melia Nurkhalisa[1], Muthia Aprianti[2], Tin Rustini[3]
[1]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. [2]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia, [3]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
[1] melianurkhalisa@upi.edu, [2] muthiaaprianti243@upi.edu, [3] tinrustini@upi.edu

ABSTRACT

Nowadays, there are problems that show that there are still many students who have not implemented character values in their daily lives. Where this cannot be denied is part of the impact of environmental changes which are currently increasingly heading in a global direction, so that elementary school students who are still in a position where they do not yet have a complete stance or in other words are still unstable, have their focus shifted towards other things. - things that actually lead to a decline in character values. Therefore, this research aims to analyze what character values are contained in geography learning, especially material regarding the geographical conditions of Indonesia in grade 5 elementary schools. This research uses a library study method, where the data collection technique is by conducting a review of books, literature, notes, journals that are related to the problem being discussed

Keywords: Character, Students, Geography

ABSTRAK

Dewasa ini, terdapat permasalahan yang menunjukkan masih banyak siswa yang memang belum mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupannya sehari-hari. Dimana hal tersebut juga tidak dapat dipungkiri merupakan sebagian dampak dari perubahan lingkungan yang saat ini semakin menuju ke arah yang global, sehingga dengan begitu siswa sekolah dasar yang masih berada dalam posisi belum memiliki pendirian yang utuh atau dalam kata lain masih labil, teralihkan fokusnya terhadap hal-hal yang justru mengarah pada penurunan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter apa yang terdapat dalam pembelajaran geografi khususnya materi mengenai kondisi geografi Indonesia di sekolah dasar kelas 5. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, dimana teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelaahan terhadao buku-buku, literatur, catatan, jurnal yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas

Kata Kunci : Karakter, Siswa, Geografi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha atau upaya yang dimana dalam prosesnya dapat membimbing dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan suatu hal penting yang seharusnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam kerangka Mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam setiap prosesnya, pendidikan dapat menjadi tempat atau wadah untuk melatih dan menumbuhkan karakter siswa .(Yahya, 2010) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu kegiatan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang dimana dalam prosesnya membina, membimbing, serta mengajarkan setiap individu untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, serta keterampilan yang menarik.

Untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa khususnya siswa sekolah dasar, dapat dengan cara atau upaya mengintegrasikannya dengan pembelajaran atau bidang lainnya, salah satunya pembelajaran IPS Geografi dalam materi kondisi geografis Indonesia. Pembelajaran geografi khususnya materi kondisi geografis indonesia di sekolah dasar mencakup bagaimana kondisi wilayah, lingkungan, serta aneka sumber daya yang ada di indonesia.

Dewasa ini, terdapat permasalahan yang menunjukkan masih banyak siswa yang memang belum mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupannya sehari-hari. Dimana hal tersebut juga tidak dapat dipungkiri merupakan sebagian dampak dari perubahan lingkungan yang saat ini semakin menuju ke arah yang global, sehingga dengan begitu siswa sekolah dasar yang masih berada dalam posisi belum memiliki pendirian yang utuh atau dalam kata lain masih labil, teralihkan fokusnya terhadap hal-hal yang justru mengarah pada penurunan nilai-nilai karakter. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Hanafi & Rappang, 2017) yang menyatakan bahwa perubahan yang global telah menyuguhkan kebebasan serta kemewahan secara materil yang tidak terkendali sehingga pendidikan karakter tersisihkan dan pengaruhnya dapat menjadi kebiasaan yang mengancam bagi karakter siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter apa yang terdapat dalam pembelajaran geografi khususnya materi mengenai kondisi geografi Indonesia di sekolah dasar kelas 5. Sehingga dengan mengetahui karakter apa yang terdapat dalam pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan di atas. Pendidikan khususnya guru sebagai pengajar dapat lebih meningkatkan dan menonjolkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Dengan begitu dalam pelaksanaanya siswa dapat memahami materi

pembelajaran sekaligus mengimplementasikan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untu mendapatkan data dengan tujuan tertentu menurut Anwar Hidayat, 2017 dalam (Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Ardi Al Amin, 2020) Metode yang dugunakan adalah metode studi kepustakaan, dimana teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelaahan terhadao buku-buku, literatur, catatan, jurnal yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas (Mirzaqon, 2018) Dimana suatu data yang diperoleh dari berbagai sumber dicatat untuk memperkokoh landasan teori penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran Geografi

Menurut (Furqan, 2020) Geografi adalah ilmu mempelajari bumi sebagai tempat tinggal manusia dengan objek kajian berupa litosfer atau tanah, atmosfer atau udara, biosfer atau makhluk hidup, antroposfer atau manusia dengan lingkungannya dan hidrosfer atau air. Terdapat tiga pilar atau dasar utama dalam pembelajaran geografi menurut (Raden Adinda Zalfa et al., 2023) yaitu pertama *geography content* yaitu mencakup materi atau topik-topik geografi, kedua *geography skills* atau keterampilan geografi, dan terakhir *geography perspective* memandang sesuatu berdasarkan geografi. Materi geografi sendiri di jenjang sekolah dasar termasuk dalam sub bidang studi ilmu pengetahuan sosial atau lebih sering dikenal dengan IPS.

Cakupan dan peranan ilmu geografi setidaknya ada empat hal yang dijelaskan secara sederhana oleh (Y. Suprapto, 2016) yakni: Pertama Geografi sebagai Sintesis, maksudnya adalah geografi harus mampu menjawab substansi pertanyaan-pertanyaan tentang what, where, when, why, who, dan how, studi semacam ini merupakan sintesis karena pokok bahasan pembelajarannya meliputi apa yang ditelitinya, di mana ditelitinya, kapan ditelitinya, mengapa harus diteliti, dan bagaimana caranya. Kedua, geografi sebagai suatu penelaahan gejala dan relasi keruangan Peran geografi disini sebagai suatu kajian yang menelaah relasi, interaksi, bahkan interdependensi suatu aspek tertentu dengan yang lainnya. Ketiga, geografi sebagai Tata Guna Lahan. Keempat geografi sebagai bidang ilmu penelitian.

Geografi juga diibaratkan sebagai sebuah sajian makanan dengan menu lengkap yang dapat disuguhkan kepada peserta didik untuk meningkatkan minat mereka dalam mencintai tanah air. Selain itu geografi juga dikenal sebagai *"geography as a science, geography as education or learning and geography as an attitude"* oleh karena itu geografi dapat

diartikan sebagai pembelajaran yang dapat membentuk sikap atau karakter.

Karakter

Pada KBBI karakter berarti tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter juga berasal dari bahasa latin sebagaimana menurut menurut Majid dan Andayani dalam (Nisa, 2020) asal karakter berasal dari bahasa latin "kharakter-kharassein, dan kharax" yang artinya "tools for marking", "to engrave", dan "pointed stake" atau "alat untuk menandai", "untuk mengukir", dan "tiang runcing". Kata ini mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa Perancis yaitu "caractere" sejak pada abad ke14 dan kemudian diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi character, dan akhirnya menjadi bahasa Indonesia karakter.

Menurut Doni Kusuma dalam (Supriyatno, 2020) Karakter merupakan ciri, gaya, sifat atau pun karakteristik diri seseorang yang berasal dari bentuk atau pun tempaan yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari

Karakter yang harus dimiliki siswa sekolah dasar

Karakter merupakan suatu ciri atau ciri khas dari setiap individu, baik itu cara bagaimana individu berpikir ataupun cara bagaimana individu tersebut bersikap dan berperilaku dalam kehidupannya. Individu yang memiliki ciri khas atau berkarakter adalah individu yang dapat bertanggung jawab atas apa yang menjadi keputusannya (Subur, 2015)

Karakter menjadi salah satu kunci dalam melahirkan anak bangsa yang unggul dan mampu menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Siswa sekolah dasar merupakan penerus dan juga generasi harapan bangsa, dengan begitu siswa sekolah dasar perlu memiliki keterampilan atau karakter yang dapat membantunya dalam proses belajar juga proses penemuan jati dirinya, agar kelak menjadi pribadi yang berkarakter dan berguna bagi bangsa. Terdapat beberapa karakter yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar yakni:

1. Religius, dimana siswa sekolah dasar perlu taat kepada Tuhan YME dan senantiasa mensyukuri atas apa yang telah diberikan oleh Tuhan YME
2. Disiplin, dimana siswa sekolah dasar harus dapat mengelola waktu serta memiliki kesadaran untuk patuh dalam menaati aturan yang berlaku dengan baik seperti datang ke sekolah dengan tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan lainnya

3. Kerjasama, dimana siswa sekolah dasar yang notabenenya sebagai bagian dari makhluk yang hidup di lingkungan sosial, harus mampu berkolaborasi atau bekerjasama dengan baik khususnya di lingkungan sekolah seperti menyelesaikan tugas kelompok, bekerjasama membersihkan kelas, dan lainnya.
4. Tanggung jawab, yang dimana siswa sekolah dasar perlu bisa menjalankan apa yang telah menjadi tanggung jawabnya agar siswa juga dapat menjadi pribadi yang bijak sekalipun dalam menyelesaikan masalah.
5. Nasionalisme. Siswa sekolah dasar sebagai generasi bangsa perlu memiliki jiwa nasionalis dan terus mengingat tentang berasal dari mana dan berada dimana dirinya. Selain itu siswa juga dapat menjaga dan mempertahankan kedaulatan bangsa.
6. Toleransi, dengan berbagai macam perbedaan ataupun keberagaman yang ada di negara indonesia, siswa sekolah dasar juga perlu memiliki karakter toleransi yang tinggi agar siswa dapat lebih menghargai tanpa membeda-bedakan.
7. Peduli lingkungan, dimana siswa sekolah dasar perlu memiliki kesadaran akan terjaganya lingkungan tempat dimana ia berada, agar siswa tidak bersikap acuh terhadap lingkungan hidupnya.

Hal tersebut merupakan sebagian karakter yang perlu dimiliki siswa sekolah dasar, masih banyak lagi karakter yang perlu dan dapat ditumbuhkan dalam pribadi siswa sekolah dasar dalam proses perkembangannya, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu memiliki peran penting untuk bertanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa, sekolah sebagai lembaga atau organisasi kependidikan pun perlu menerapkan karakter sebagai teladan bagi siswa dalam proses penanaman karakter. Karakter siswa tidak mungkin tumbuh dan berkembang jika sekolah tersebut tidak berkarakter (Ansori, 2020) atau dapat diartikan bahwa dengan lembaga sekolah yang berkarakter, maka akan tumbuh dan lahir pula siswa yang berkarakter.

Agar terbentuknya individu yang berkarakter, nilai-nilai karakter tersebut perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini seperti pada siswa sekolah dasar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengimplementasikan atau menerapkan pendidikan karakter di sekolah dasar, baik secara khusus ataupun dipadukan dengan bidang pembelajaran lainnya.

Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan salah satu cara atau upaya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa agar siswa mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya sebagai masyarakat dan warga negara indonesia.

Guru berperan sebagai harapan ataupun tumpuan terbentuknya karakter pada siswa guna menyambut generasi emas. Selama di sekolah maupun dalam proses pembelajaran serta dalam kehidupan sehari-hari pendidikan karakter dapat diterapkan (Julaiha, 2017) Pendidikan karakter bisa diterapkan sesuai dengan kebijakan yang dibuat atau diadakan oleh sekolah.

Pendidikan karakter hadir dalam membentuk akhlak guna mengetahui perilaku dan tindakan yang baik dan tidak baik, yang dimana melibatkan juga aspek kognitif, emosi, serta fisik pada siswa. Pada dasarnya pun pendidikan karakter memiliki tujuan menciptakan bangsa yang andal, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa untuk tuhan YME sesuai Pancasila

Materi kondisi geografis indonesia di kelas 5

Dalam pembelajaran geografi membahas materi yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan alam semesta, serta mengkaji bagaimana kehidupan alam semesta ini memberikan pengaruh terhadap manusia ataupun sebaliknya. Sejalan dengan itu menurut (Daldjonen, 2014) Geografi adalah suatu ilmu yang mempelajari bumi dengan hubungannya terhadap manusia.

Pada permendikbud nomor 37 tahun 2018 materi geografi di sekolah dasar kelas 5 kurikulum 2013 yaitu teradpat dalam kompetensi dasar 3.1 dan 4.1 yang mencakup materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. Adapun pembelajaran geografi di sekolah dasar pada keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka bahwa kelas 5 sekolah dasar ini berada dalam fase C dan pada kurikulum merdeka materi geografi terdapat pada pembelajaran IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pada keputusan tersebut capaian pembelajaran untuk materi IPAS di kelas 5 tentang materi geografi adalah peserta didik dapat menggunakan peta digital maupun peta konvensional untuk mengenal letak serta kondisi geografis negara Indonesia.

Dari kedua kurikulum yang masih dipakai di negara indonesia dapat diketahui bahwa materi geografi yang diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas 5 sama-sama membahas materi mengenai karakteristik serta kondisi geografis negara indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi masyarakat indonesia. Pada materi tersebut tentunya bukan hanya mempelajari

tata letak negara indonesia dari peta saja, melainkan mempelajari juga materi mengenai dampak dari letak geografis negara indonesia terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat indonesia.

Karakter yang dapat ditumbuhkan dalam Materi kondisi geografis indonesia di kelas 5

Geografi merupakan ilmu yang menjembatani kesenjangan antara ilmu eksakta dengan ilmu sosial, dengan konsep dasarnya yang menekankan persamaan dan perbedaan fenomena geosfer ditinjau dari konteks spasial, lingkungan dan wilayah. Implikasinya adalah geografi harus mempunyai peranan yang cukup esensial yaitu memberikan pengetahuan, keterampilan dan kapasitas bagi seseorang atau masyarakat agar peka terhadap lingkungannya, mampu memadukan, menyeimbangkan, dan menyesuaikan hidup dengan alam (O. Suprapto et al., 2016) Materi pembelajaran geografis khususnya mengenai kondisi geografis di indonesia membahas mengenai lingkungan, wilayah, serta sumber daya yang ada di indonesia Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor utama bagi materi geografi khususnya mengenai kondisi geografis indonesia, dalam memberikan peran terhadap pembelajaran di sekolah dasar untuk menumbuhkan karakter siswa. Adapun karakter yang dapat ditumbuhkan dari pembelajaran tersebut adalah Peduli lingkungan, tanggung jawab, religius, toleransi, dan nasionalisme.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan (Sukitman & Ridwan, 2016) yang menyatakan bahwa mata pelajaran geografi memiliki tujuan guna menunjukkan tingkah laku dan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, kebijaksanaan dalam menggunakan sumber daya alam serta toleransi dalam keragaman budaya dari negara. Dengan begitu dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa mata pelajaran Geografi bisa difokuskan dalam pengembangan karakter khususnya karakter peduli lingkungan yang berkaitan cukup erat dengan pembelajaran geografi khususnya materi kondisi geografis di indonesia . Tidak hanya mencakup keterampilan kognitif saja, melainkan pembelajaran geografi ini mencakup aspek pengembangan sikap, nilai, serta keterampilam yang dimana sangat berpeluang untuk siswa dapat mengembangkan karakter khususnya karakter peduli lingkungan (Nuzulia et al., 2020) Karakter ini menjadi cara berpikir dan bertindak yang dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari

Karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran geografi khususnya materi kondisi geografis indonesia, dapat melatih dan menciptakan siswa sekolah dasar yang dapat merawat, menjaga, dan melestarikan lingkungannya. Seperti, membuang sampah pada tempatnya, merawat tumbuhan sekitar, menjaga sumber daya, dan lainnya, dalam hal ini dapat sekaligus tercakup karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar yakni tanggung jawab akan lingkungannya.

Selain daripada karakter peduli lingkungan, terdapat pula karakter religius dimana dalam pembelajaran ini siswa mendapat dan mempelajari bagaimana bersyukur terhadap apa yang telah diciptakan oleh Tuhan YME, seperti seluruh sumber daya yang ada dimuka bumi ini. Selanjutnya toleransi, dalam pembelajaran geografi khususnya mengenai kondisi geografis indonesia siswa mendapat dan mempelajari karakter toleransi dan juga nasionalisme yang diimana dalam segala keberagaman atau keragaman siswa mampu menghargai dan juga mencintai seluruh kondisi termasuk kondisi geografis indonesia.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dan pengajar harus dapat mengimplementasikan seluruh nilai karakter yang terkandung dalam hal ini pembelajaran geografi mengenai kondisi geografis indonesia dengan model atau strategi yang baik dan tentunya selalu melibatkan siswa dalam segala prosesnya. Salah satu contohnya dapat dengan model kontekstual yang dimana model kontekstual merupakan model yang dalam aktivitasnya mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, yang dimana tentunya materi mengenai kondisi geografis indonesia ini berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Wihardjo & Rahmayanti, 2021) yang menyatakan guru berusaha memberikan pengetahuan sebanyak mungkin dan memberikan banyak contoh yang bersifat konstekstual.

D. Kesimpulan

Geografi adalah ilmu yang menjembatani kesenjangan antara ilmu eksakta dengan ilmu sosial, yang menekankan persamaan dan perbedaan fenomena geosfer ditinjau dari konteks spasial, lingkungan dan wilayah. Pembelajaran geografi harus mempunyai peranan yang cukup esensial yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan kapasitas bagi seseorang atau masyarakat agar peka terhadap lingkungan, mampu memadukan, menyeimbangkan, dan menyesuaikan hidup dengan alam. Karakter yang dapat ditumbuhkan dari pembelajaran tersebut adalah Peduli lingkungan, tanggung jawab, religius, toleransi, dan nasionalisme. Karakter ini menjadi cara berpikir dan bertindak yang dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran geografi khususnya materi kondisi geografis indonesia dapat melatih dan menciptakan siswa sekolah dasar yang dapat merawat, menjaga, dan melestarikan lingkungannya. Tetapi karakter peduli lingkungan, religius, toleransi, dan nasionalisme dalam pembelajaran geografi khususnya membentuk karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Ardi Al Amin, M. D. (2020). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*. https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945%0A %0A

Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *6*(1), 177–186. https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.308

Daldjonen. (2014). *Pengantar Geografi.* Penerbit Ombak.

Furqan, M. H. dkk. (2020). Analisis Konten Nilai Cinta Tanah Air (Nasionalisme) dalam Materi Mata Pelajaran Kurikulum Geografi. *Jurnal Serambi Ilmu*, *21*.

Hanafi, M., & Rappang, S. M. (2017). *Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter*. *5*(1), 2354–7294.

Julaiha, S. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. STILISTIKA. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *226–239*. https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.385

Mirzaqon, A. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, *1*, 1–8.

Nisa, J. (2020). Literasi Geografi Model Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69504

Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *6*(2), 155–164. https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334

Raden Adinda Zalfa, Rizka Putri Ayuning, & Rustini, T. (2023). Pengembangan Spatial Literacy Untuk Meningkatkan Pembelajaran Geografi Di Sekolah Dasar. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(1), 173–182. https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.787

Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Kalimedia. Suprihatiningrum.

Sukitman, T., & Ridwan, M. (2016). Implementasi Pendidikan Nilai (Living Values Education) Dalam Pembelajaran Ips (Studi Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar). *Profesi Pendidikan Dasar*, *3*(1), 30–41. https://doi.org/10.23917/ppd.v3i1.2717

Suprapto, O., Harahap, S., & Herawati, T. (2016). Analysis of coast physical vulnerability in coastal of southern Garut coastal West Java. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, *7*(2), 51–57.

Suprapto, Y. (2016). *TEORI DAN PRINSIP IPS DALAM*

PERSPEKTIF GEOGRAFI DI SEKOLAH DASAR Yuni Suprapto , M . Pd Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Email : yunirembang@yahoo.com Abstrak Kata Kunci PENDAHULUAN Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu tentang perilaku kehidu. *5*(1), 11–23.

Supriyatno, A. dkk. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*.

Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup: Menuju Harmonisasi Kehidupan Manusia dan Lingkungan*.

Yahya, K. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Pelangi Publishing.